

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Implementasi Model Pembelajaran *AIR* (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Statika Bagi Peserta Didik DPIB SMKN 2 Garut” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *AIR* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik DPIB SMKN 2 Garut pada pembelajaran statika karena berdasarkan hasil uji *n-gain*, kelas eksperimen memperoleh kategori sedang setelah menerapkan model pembelajaran *AIR*.
2. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar peserta didik sebelum dengan sesudah menerapkan model pembelajaran *AIR*.

#### 5.2 Implikasi

1. Berdasarkan rata-rata *N-Gain* pada kelas kontrol sebesar 0,362 dengan kategori sedang dan pada kelas eksperimen sebesar 0,407 dengan kategori sedang, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal itu berarti terdapat implikasi penerapan model pembelajaran *AIR* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji Wilcoxon, diketahui model pembelajaran *AIR* memiliki dampak pada pembelajaran statika sehingga perbedaan signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa sebelum dengan sesudah menerapkan model pembelajaran *AIR*.

#### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka dapat diperoleh rekomendasi sebagai berikut:

1. Dengan penerapan model pembelajaran *AIR* yang dapat memberi perubahan positif namun belum dapat sepenuhnya menggantikan model konvensional untuk mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik,

maka diharapkan untuk pihak sekolah terutama guru mata pelajaran agar lebih bijak lagi dalam memilih model pembelajaran sehingga permasalahan yang dialami peserta didik dapat diminimalisir.

2. Dengan apa yang diperoleh dari hasil belajar, peserta didik diharapkan lebih meningkatkan kemauan dan semangat dalam belajar sehingga hasil belajar dapat selalu optimal. Mengingat pembelajaran berbasis proses mengedepankan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran.
3. Dengan penerapan model pembelajaran *AIR*, tidak semata-mata mengatasi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran sehingga peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih kompleks dan terbarukan seperti tidak hanya menilai aspek kognitif saja tetapi menilai juga peningkatan hasil belajar dari aspek afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).